

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aromaterapi disebut juga minyak atsiri atau minyak essensial yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan juga kesehatan emosi seseorang. Manfaat dari aromaterapi ini untuk relaksasi tubuh, mengurangi stress, memperbaiki mood dan memperbaiki pola tidur. Dimana minyak aromaterapi ini memiliki struktur molekul yang kecil sehingga dapat menembus kulit ke lapisan epidermis. Kemudian minyak aromaterapi menghantarkan pesan ke otak, melepaskan berbagai neurokimia seperti relaksan, stimulan, sedatif dan sifat eforik (menimbulkan rasa senang) (Yuliana, 2020). Minyak aromaterapi dapat digunakan untuk pijat aromaterapi pada bayi.

Pijat aromaterapi bayi merupakan salah satu jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel dalam otak yaitu dapat merangsang adanya peningkatan kadar sekresi serotonin yang dihasilkan dari efek pemijatan. Serotonin ini merupakan salah satu neurotransmitter pengaturan nafsu makan yang berpotensi pada penambahan berat badan. Selain itu serotonin ini juga dapat berkontribusi pada kontrol neuron terhadap motilitas dan sistem metabolisme di tubuh (Yabut et al., 2019). Menurut Nurjanah (2022) serotonin ini merupakan salah satu transmitter utama yang membantu pembentukan tidur dengan menekan aktivitas sistem pengaktivasi retikulasi maupun aktivitas otak lainnya. Dalam hal ini

penggunaan metode pijat bayi ini menggunakan emolien aromaterapi. Beberapa tanaman yang dapat digunakan untuk terapi emolien aromaterapi yaitu minyak atsiri mawar (*Rose damascena*), minyak atsiri vanila (*Vanilla planifolia*) dan minyak nabati biji bunga matahari (*Helianthus annuus*).

Pada penelitian Aghagoli *et al* (2016) minyak atsiri mawar memiliki kandungan senyawa citronellol yang dapat merangsang inti raphe di otak untuk melepaskan serotonin sehingga dapat memberikan efek relaksasi. Sedangkan minyak atsiri vanila memiliki kandungan senyawa vanilin dimana aroma dari vanilin ini dapat meningkatkan orbitol frontal aliran darah sehingga dapat memberikan efek menenangkan (Edraki *et al.*, 2013). Berdasarkan penelitian Kumar *et al* (2021) terapi dengan menggunakan minyak nabati dari biji bunga matahari mengandung asam lemak esensial terutama asam linoleat yang dapat meningkatkan fungsi penghalang kulit sehingga dapat memberikan efek lokal dan sistemik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap emolien aromaterapi dari minyak nabati biji bunga matahari sebagai basis dan variasi komposisi dari minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila sebagai bahan aktif untuk mengetahui keamanan produk melalui uji iritasi akut dermal pada hewan uji kelinci albino dan untuk mengetahui efektivitas dari emolien dalam pertumbuhan berat badan dari bayi tikus .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh komposisi dari minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap sifat fisik organoleptik (warna, aroma dan tekstur), pH, viskositas, bobot jenis, dan indeks bias?
2. Bagaimana pengaruh komposisi minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap hasil pengujian hedonik (warna, aroma, rasa dikulit dan tekstur)?
3. Bagaimana pengaruh komposisi minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap hasil pengujian iritasi adanya edema dan eritema pada kulit kelinci?
4. Bagaimana pengaruh komposisi minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap penambahan berat dan panjang badan pada bayi tikus dengan pengujian secara *in vivo*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui komposisi dari minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap sifat fisik organoleptik (warna, aroma dan tekstur), pH, viskositas, bobot jenis, dan indeks bias
2. Untuk mengetahui pengaruh komposisi minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap pengujian hedonik (warna, aroma, rasa dikulit dan tekstur)
3. Untuk mengetahui pengaruh komposisi minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap pengujian iritasi adanya edema dan eritema pada kulit kelinci

4. Untuk mengetahui pengaruh komposisi minyak atsiri mawar dan minyak atsiri vanila terhadap penambahan berat dan panjang badan pada bayi tikus dengan pengujian secara *in vivo*

D. Manfaat

Dapat dijadikan sebagai referensi informasi tentang adanya alternatif pengobatan secara non farmakologi dengan metode pijat pada dengan menggunakan emolien dari minyak atsiri mawar, minyak atsiri vanila dan minyak nabati dari biji bunga matahari